

**PENERAPAN AKUNTANSI TINGKAT HARGA UMUM  
SEBAGAI LAPORAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
HISTORICAL COST PADA PERUSAHAAN DAERAH CAT PATNA  
SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH**

**IRVAN SATIA NEGARA  
No. Pokok : 049711592E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001**

**Telah disetujui dan siap untuk diuji**

Surabaya, *25 Oktober 2001*

**Dosen Pembimbing,**



Drs. Widi Hidayat, Msi, Ak.

**SKRIPSI**

**PENERAPAN AKUNTANSI TINGKAT HARGA UMUM  
SEBAGAI LAPORAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
HISTORICAL COST PADA PERUSAHAAN DAERAH CAT PATNA**


**DIAJUKAN OLEH :**

**IRVAN SATIA NEGARA**

**No. Pokok : 049711592E**


**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

  
**Drs. Widi Hidayat, Msi, Ak**  
**NIP. 131558573**

**TANGGAL.....** 12/12-2001

**KETUA PROGRAM STUDI,**

  
**Dr. Arsono Laksmiana, SE, Ak**  
**NIP. 130783542**

**TANGGAL.....** 12-12-2001

## ABSTRAKSI

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan kepada para pemakainya. Agar data keuangan dapat lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat memperoleh data yang akan mendukung keputusan yang akan diambil. Namun demikian, laporan keuangan yang disusun tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai, sehingga perlu menyediakan catatan atau informasi lainnya sebagai pelengkap agar keputusan ekonomi yang diambil oleh pemakainya menjadi lebih baik.

Laporan keuangan konvensional memiliki asumsi satuan moneter adalah stabil atau beranggapan bahwa perubahan nilai satuan moneter tidaklah material. Dengan adanya inflasi, akan berpengaruh pada laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan, dimana laporan keuangan tersebut kurang relevan dan tidak menggambarkan kondisi perusahaan pada masa inflasi, karena pada kenyataannya daya beli mata uang berubah terus menerus tiap periode. Agar informasi yang dihasilkan lebih akurat maka dibutuhkan laporan keuangan tingkat harga umum sebagai laporan pelengkap yang menggambarkan perubahan harga dimasa inflasi. Akuntansi tingkat harga umum merupakan suatu metode untuk mengoreksi perubahan harga dengan menyatakan kembali sepenuhnya laporan keuangan harga pokok historis ke dalam suatu cara yang mencerminkan perubahan daya beli mata uang. Bila kedua laporan ini digabungkan, dengan laporan keuangan historical cost sebagai laporan utama dan akuntansi tingkat harga umum sebagai laporan pelengkap agar keputusan ekonomi yang diambil oleh pemakainya menjadi lebih baik.

Laporan keuangan tingkat harga umum tidak dapat menggantikan laporan keuangan konvensional, karena biaya historis dianggap penting pada saat perolehan barang dan jasa. Akan tetapi biaya historis tidak memperhitungkan perbedaan nilai uang pada masa inflasi, dimana mata uang berubah-ubah tiap periode, sehingga untuk mengatasinya diperlukan laporan keuangan tingkat harga umum sebagai laporan pelengkap yang dapat memberikan informasi pada masa inflasi. Akuntansi tingkat harga umum dalam perhitungannya menggunakan angka indeks yang nilainya dapat dipertanggungjawabkan karena dikeluarkan oleh badan independen yaitu Biro Pusat Statistik

Kata kunci : Akuntansi Tingkat Harga Umum